

INTISARI

KELAYAKAN USAHA TERNAK SAPI PERAH MODEL KOLEKTIF DI DESA KRAJAN KECAMATAN JATINOM KABUPATEN KLATEN, 2018, ADIKA JATI KUSUMA (Skripsi dibimbing oleh LESTARI RAHAYU & PUJASTUTI S. DYAH). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sapi perah, manfaat yang dirasakan peternak serta mengetahui biaya dan benefit yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kelayakan usaha ternak sapi perah di Desa Krajan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. Metode penelitian dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Pengambilan responden menggunakan metode sensus kepada 9 responden peternak sapi perah. Data diperoleh dengan observasi dan wawancara kepada peternak menggunakan kuisioner. Pengelolaan sapi perah model kolektif yang ditempatkan pada kandang komunal. Anggota KTSP Maju Makmur dengan melakukan usaha ternak sapi perah memberikan manfaat meliputi manfaat teknis, ekonomi, dan social. Analisis usaha ternak sapi perah layak untuk diusahakan karena NPV dengan tingkat suku bunga 16% lebih besar dari 0 (nol) yaitu Rp 72.382.445,-. Nilai Net B/C sebesar 1,04, nilai IRR yaitu sebesar 17,1%, dan *payback period*, usaha ternak sapi perah dapat mengembalikan investasi selama 4 tahun 5 bulan.

Kata kunci : Kelayakan, Manfaat usaha, Model Kolektif, Sapi Perah.

ABSTRACT

FEASIBILITY OF BUSINESS OF DAIRY CATTLE COLLECTIVE MODEL IN KRAJAN VILLAGE, JATINOM SUB-DISTRICT, KLATEN DISTRICT, 2018, ADIKA JATI KUSUMA (Thesis supervised by LESTARI RAHAYU & PUJASTUTI S. DYAH). This research has purpose to know how the management of dairy cows, the benefit for cattle ranchers, and to know the cost also the benefit of the dairy cattle, then it will be analyzed to know the worthiness of the effort the dairy group of Maju Makmur from the Krajan village, Jatinom sub-district, Klaten district. The research method used is descriptive quantitative. The method for data collecting uses the census method to nine respondents of cattle ranchers. The data is obtained using observation and direct interview to the cattle ranchers using questionnaire. The dairy cattle of KTSP Maju Makmur is collected in communal cowshed. The member of KTSP Maju Makmur assumes that dairy cattle gives benefits, such as technical benefit economical benefit, and social benefit. Analyzed dairy cattle business is feasible because NPV with interest rates 16% bigger than 0 (zero) that is Rp 72.382.445,-. The net value B/C is 1,04, the value of IRR is 17,1%, and payback period, the dairy cattle can return on investment in 4 years 5 months.

Keywords: Feasibility, Business Benefits, Collective Model, Dairy Cows